

ABSTRAK

Andini, 2022. “Fungsi Agama Dalam Mengendalikan Dorongan Seksual Pada Kaum Gay Di Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung”

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa agama Islam sebagai pedoman kehidupan umat muslim selayaknya dapat diamalkan dan dijadikan acuan serta pertimbangan dalam memutuskan segala sesuatu. Akan tetapi dalam kasus ini, kaum gay yang beragama Islam melakukan hubungan seksual sesama jenis karena merasa tidak mampu menahan dorongan seksual. Walaupun kaum gay muslim mengetahui bahwa menyukai sesama jenis adalah larangan agama, akan tetapi hal tersebut tidak mampu membuatnya untuk menahan timbulnya dorongan seksual tersebut. Di sisi lain, kaum gay ingin mempertahankan prinsip keyakinannya, sebaliknya kaum gay kesulitan untuk mengendalikan dorongan seksual dalam dirinya. penelitian ini kemudian membahas tentang bagaimana Makna agama bagi gay muslim, seksualitas kaum gay muslim dan peran agama dalam mengendalikan dorongan seksual gay muslim.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tentang makna agama bagi kaum gay muslim melalui faktor pembentuk perilaku keberagamaan di Kota Bandung, peran agama dalam mengendalikan dorongan seksual gay muslim di Kota Bandung dengan menelusuri seksualitas kaum gay muslim dan hubungan agama dalam kehidupan gay muslim di Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* dalam bentuk studi kasus terhadap 7 orang gay muslim di Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur dan didukung dengan observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan teori Miles dan Huberman dalam Creswell.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) kaum gay memahami makna agama Islam sebagai keyakinan yang bersumber dari Allah, dianggap sebagai agama yang mengajarkan ketenangan, sumber kewajiban yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus ditinggalkan, mereka melakukan kewajiban sholat, puasa dan zakat namun seringkali pula melakukan larangan agama seperti hubungan seksual sesama jenis, sehingga berdasarkan perilaku keberagamaan kaum gay muslim mampu menghayati cipta dan rasa, akan tetapi kesulitan dalam mewujudkan karya. 2) peran agama dalam mengendalikan dorongan seksual kaum gay menunjukkan bahwa dua diantara 7 orang yang menyatakan agama mampu mengendalikan dorongan seksual yang dimiliki, hal tersebut karena adanya penghatan mendalam dan takut akan azab Allah, dan 5 orang menyatakan keraguan karena melihat agama hanya sebatas pelaksanaan kewajiban.